



# “KEBIJAKAN DAN PERAN KEMENTERIAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN PETANI”

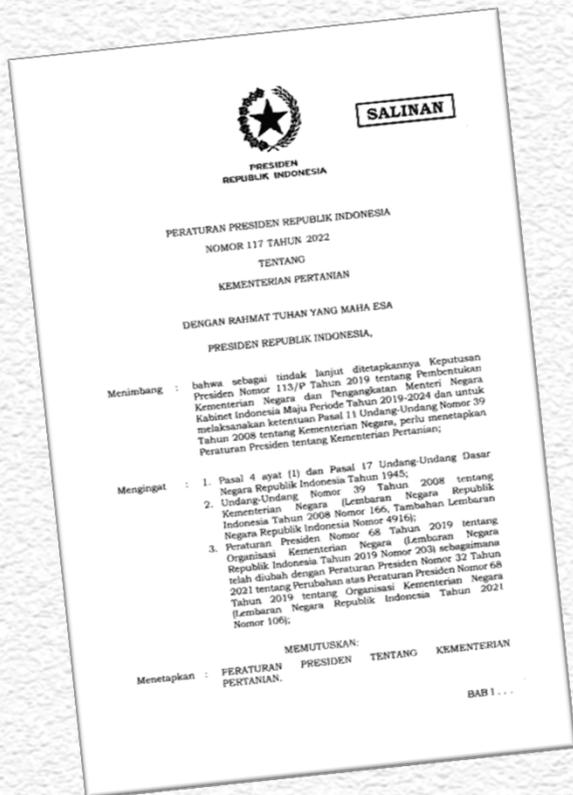
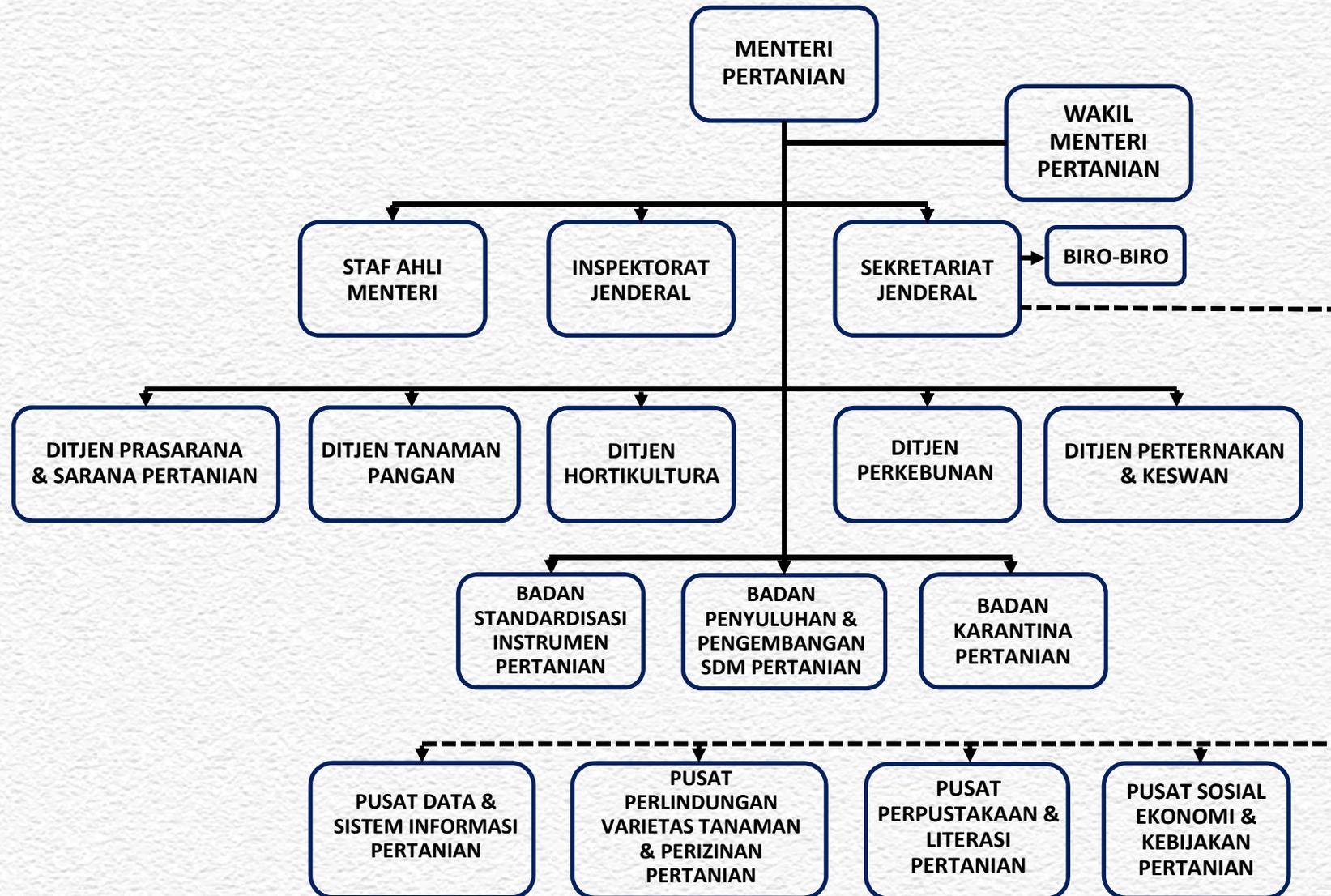
MM EDDY PURNOMO, SE., MH.

Kepala Biro Hukum - Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pertanian

30 November 2022



# Struktur Organisasi Kementerian Pertanian



Salah Satu Tujuan Pembangunan Nasional:  
**Kesejahteraan** dan **Kemakmuran** seluruh rakyat

Alinea ke-4 Pembukaan UUD NRI 1945  
“...dan untuk memajukan kesejahteraan umum...”

Ps. 33 ayat (3)

“Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”



Konsep Pembangunan Pertanian  
**“MAJU, MANDIRI DAN MODERN”**

- **Maju:** semua jajaran Kementerian Pertanian harus berupaya keras untuk meningkatkan **kinerja** sektor pertanian, berpikir dan berupaya keras untuk maju.
- **Mandiri:** upaya dan tekad yang kuat untuk **memaksimalkan** potensi sumberdaya pertanian, sehingga ketergantungan kepada pihak luar secara bertahap dapat dikurangi .
- **Modern:** penerapan **teknologi** pertanian agar sektor pertanian maju dan tumbuh.



**5 PROGRAM KERJA KEMENTERIAN PERTANIAN\***



Target

**Peningkatan  
Kesejahteraan Petani**



# KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN PETANI

## UU No. 16 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani

### Perlindungan Petani

Segala upaya utk membantu Petani dlm menghadapi permasalahan kesulitan memperoleh prasarana dan sarana produksi, kepastian usaha, risiko harga, kegagalan panen, praktik ekonomi biaya tinggi dan perubahan iklim

### Pemberdayaan Petani

Segala upaya untuk utk meningkatkan kemampuan Petani melaksanakan Ush Tani yg lebih baik, melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penguatan kelembagaan Petani.

### Petani

WNI perseorangan dan/atau beserta keluarganya yg melakukan Usaha Tani di bdg tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.

### Sasaran Perlindungan Petani:

#### I. Petani dengan kriteria:

- Petani penggarap tanaman pangan yang tidak memiliki lahan Usaha Tani dan menggarap paling luas 2 (dua) hektare;
- Petani yang memiliki lahan dan melakukan usaha budi daya tanaman pangan pada lahan paling luas 2 (dua) hektare; dan/atau
- Petani hortikultura, pekebun, atau peternak skala usaha kecil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

#### II. Petani (secara umum)

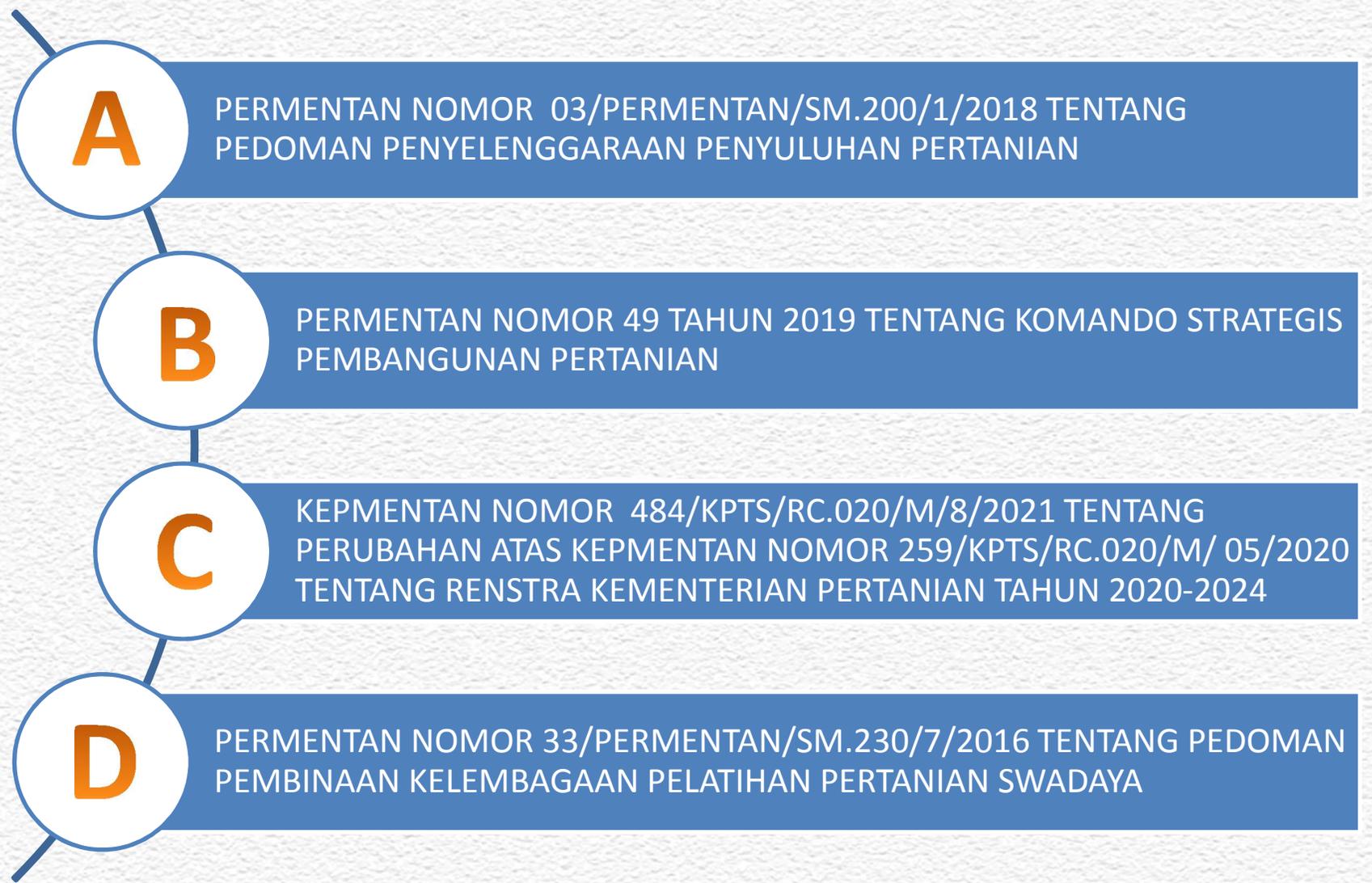
### STRATEGI PEMBERDAYAAN PETANI :

- a. pendidikan dan pelatihan;
- b. penyuluhan dan pendampingan;
- c. pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian;
- d. konsolidasi dan jaminan luasan lahan Pertanian;
- e. penyediaan fasilitas pembiayaan dan permodalan;
- f. kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi; dan
- g. penguatan Kelembagaan Patani.

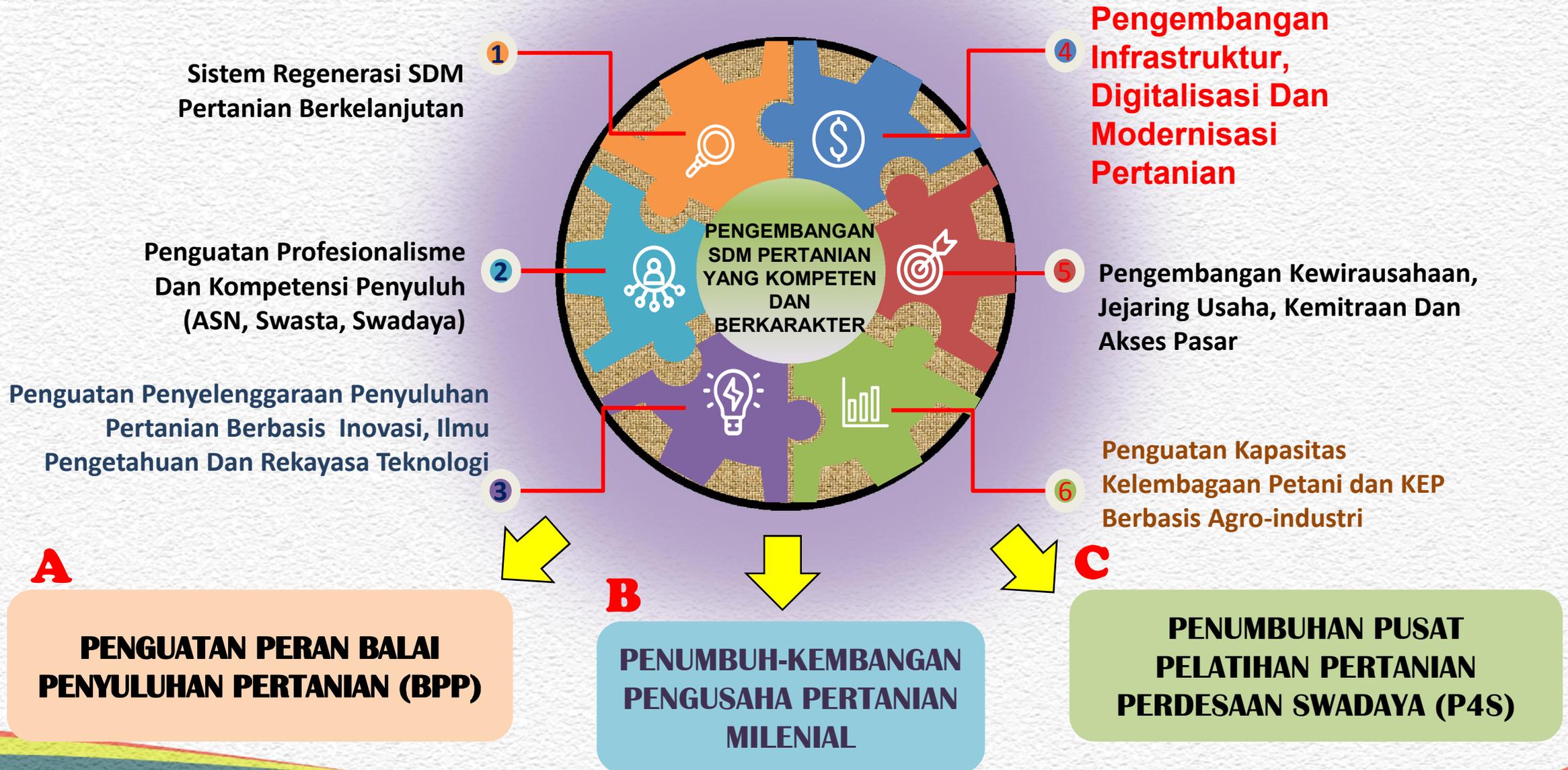


**BEBERAPA KEBIJAKAN  
PENGATURAN  
PEMBERDAYAAN  
PETANI DALAM  
KAITANNYA DENGAN  
PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI  
PEDESAAN**

**Locus**  
**DESA**



# STRATEGI PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN



## DASAR HUKUM

01  
UU No. 16 Tahun 2006  
tentang Sistem Penyuluhan  
Pertanian Perikanan dan  
Kehutanan



02  
UU No. 19 Tahun 2013  
tentang Perlindungan  
Pemberdayaan Petani



03  
UU No. 23 Tahun 2014  
tentang Pemerintahan  
Daerah



04  
PP No. 18 Tahun 2016  
tentang Perangkat Daerah



07  
Perpres Nomor 35 Tahun  
2022  
Tentang Penguatan  
Fungsi Penyuluhan  
Pertanian



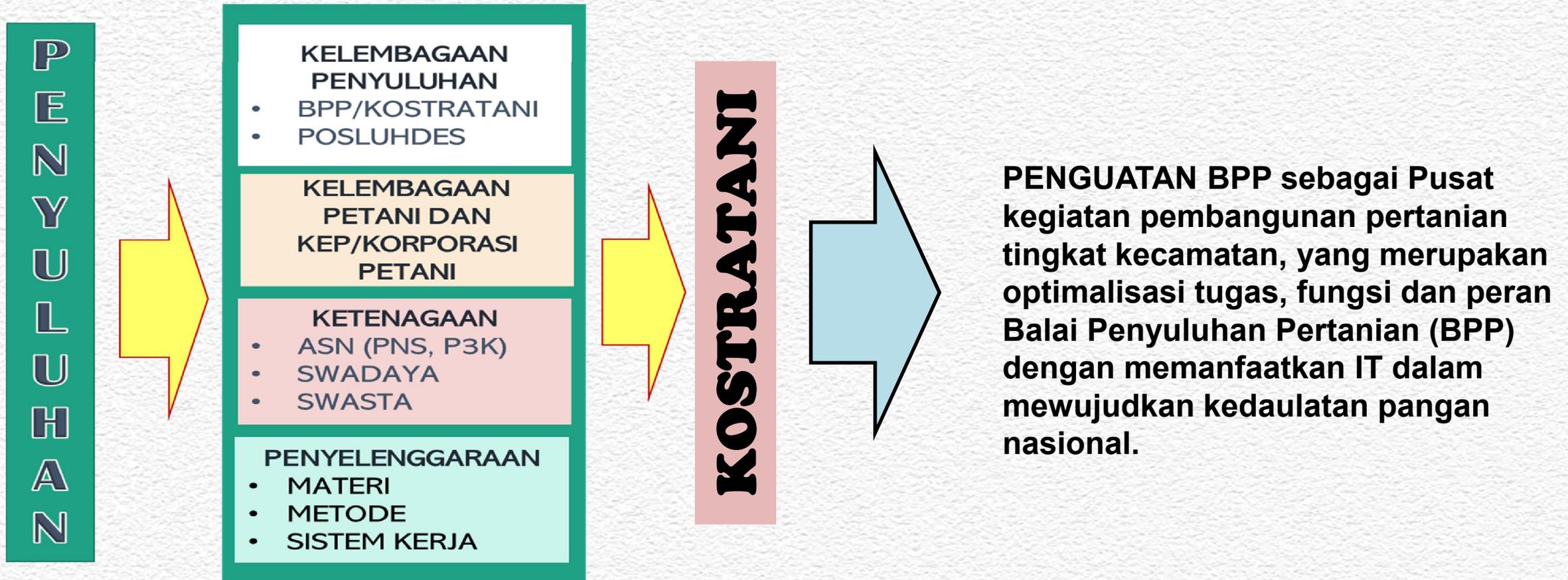
06  
Permentan 03 Tahun  
2018 tentang Pedoman  
Penyelenggaraan  
Penyuluhan Pertanian



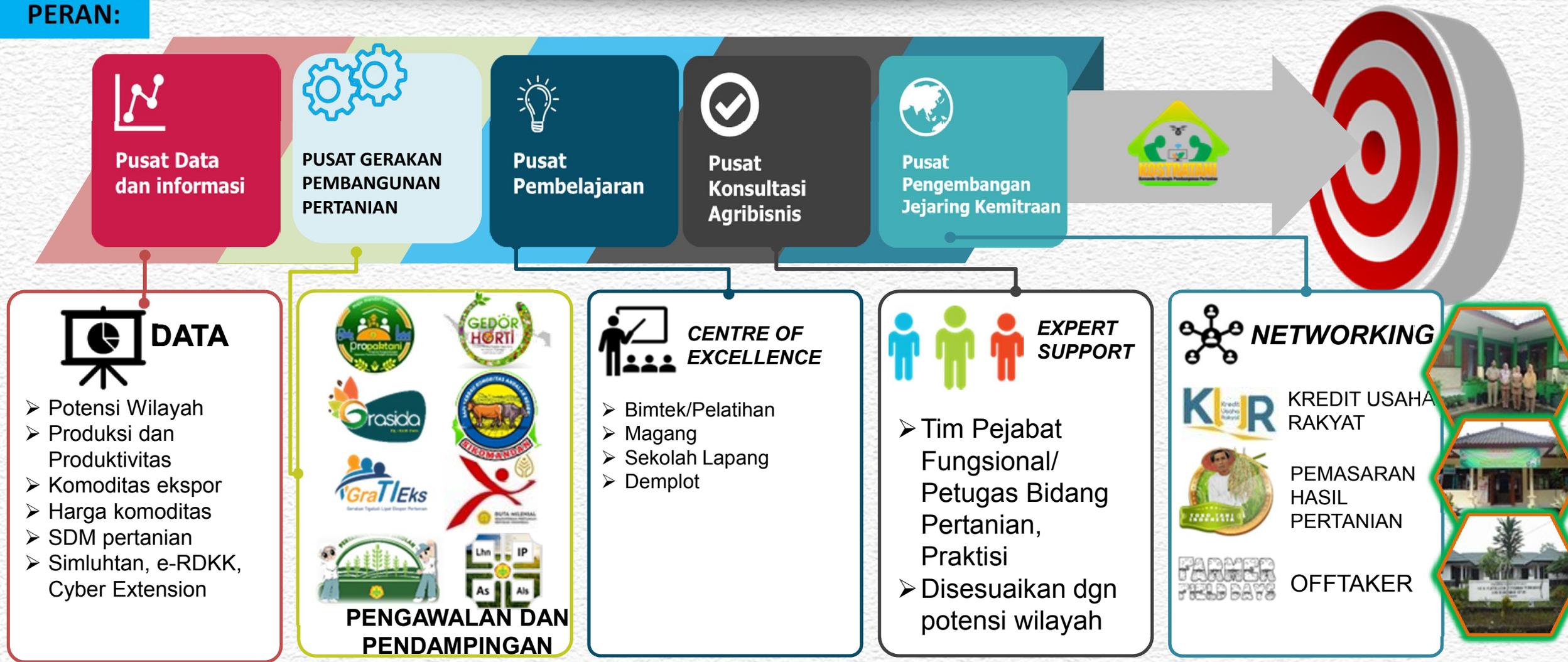
05  
Permentan 43 Tahun 2016  
tentang Pedoman  
Nomenklatur, Tugas dan  
Fungsi Dinas Urusan  
Pertanian Daerah Prov  
dan KabKota



# KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN



# PERAN:



# PERAN PENYULUH PERTANIAN

## KONSULTASI

Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi petani dalam mengelola usaha



## EDUKASI

Memfasilitasi proses pembelajaran petani dalam menerapkan tata kelola berusaha yang baik dan berkelanjutan



## DISEMINASI INFORMASI/INOVASI

Mengupayakan akses petani ke sumber informasi, teknologi dan sumber daya lainnya dalam pengembangan usaha petani



## FASILITASI

Membantu petani dalam menumbuhkembangkan kelembagaannya agar berdaya saing dan produktif



## SUPERVISI

Pengawasan dan pendampingan petani dalam meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas prioritas



## MANAGERIAL

Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial dan kewirausahaan petani



\*) UU No. 16 Tahun 2006



# PERAN PENYULUH PERTANIAN....



GENERASI MUDA



## Formulator

1. Menganalisis lingkungan sosial petani
2. Merumuskan strategi pemberdayaan petani  
Memberikan alternatif usaha dan teknologi

## Inovator



1. Melakukan penelitian mandiri
2. Menghasilkan teknologi spesifik lokasi
3. Mengemas ulang teknologi hasil penelitian
4. Mencoba hal-hal baru

2023



**Konsultan Agribisnis**

1. Menganalisis potensi agribisnis
2. Menganalisis peluang usaha agribisnis
3. Mengatasi permasalahan petani

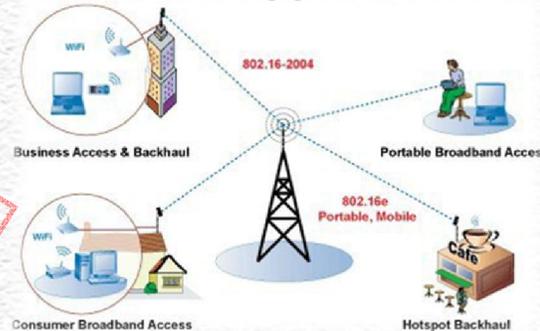
## Fasilitator

1. Memjembatani kebutuhan petani
2. membangun jejaring kerjasama
3. Menanggapi permasalahan petani
4. Mencari pasar untuk petani
5. Memudahkan permodalan petani



**JANGKA PENDEK**

## BPP KOSTRATANI



**JANGKA MENENGAH**

GoOnline



**JANGKA PANJANG**



## Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan minat generasi milenial terhadap bidang pertanian
2. Meningkatkan kompetensi generasi milenial dalam mengakses teknologi pertanian dan wirausaha di bidang pertanian
3. Meningkatkan peran aktif generasi milenial mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern dengan cara memperluas akses ke permodalan perizinan

## Progres:

1. Pelantikan DPM/DPA Kementerian Pertanian
2. Pelatihan Jejaring DPM/DPA, Pelatihan 34.000 Pramuka
3. Sinergi dengan Mitra Kerja dan swasta
4. Model program penumbuhan milenial tidak bergantung pada bantuan tapi menumbuhkan jiwa kemandirian pada calon petani milenial agar lebih berdaya dan mandiri.
5. Pelatihan bagi milenial Papua, Papua barat dan diutamakan OAP Orang asli papua dan PMI (Papua Milenial Indonesia)



## Lokasi Pelatihan:

Peserta pelatihan dapat datang ke BPP terdekat untuk memanfaatkan fasilitas internet

**Pelaksanaan Kegiatan:** dilaksanakan secara online dan bertahap

# TAHAPAN PENUMBUHAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI MILENIAL

BPPSDMP berkoordinasi dengan Es. I dan PEMDA untuk menentukan lokasi kegiatan pemberdayaan petani milenial

Identifikasi petani milenial dan program/ di lokasi kegiatan

- Program Eselon 1 Kementan/Program K/L lainnya
- Pemerintah Daerah
- Swasta

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan petani milenial

- Sosialisasi Program
- Fasilitasi
- Pelatihan/Bimtek
- Kemitraan
- DII

Pengawasan, Monitoring & Evaluasi, dan Pelaporan



# TRANSFORMASI PEMBANGUNAN PERTANIAN BERBASIS PENGUATAN PETANI MILENIAL DAN DIGITALISASI



## PERTANIAN TRADISIONAL

- Dikelola Petani Tua (tidak berani mengambil resiko, kapasitas SDM rendah)
- Produk Primer
- Tidak beroreintasi pasar
- Mengandalkan pembiayaan sendiri dan tidak mengakses pembiayaan perbankan
- Tidak akses terhadap pasar/pasar lokal
- Belum menggunakan teknologi modern/alsintan
- Belum menggunakan benih varietas unggul



## PERTANIAN MODERN

- Dikelola Petani Milenial (berani mengambil resiko, kapasitas SDM baik)
- Hilirasi/Produk Olahan
- Berorientasi pasar/konsumen
- Akses terhadap pembiayaan (KUR, dll)
- Akses terhadap pasar (modern, ekspor, online)
- Menggunakan teknologi modern (alsintan)
- Menggunakan benih varietas unggul
- Menerapkan Digitalisasi



## BIMTEK PENGUATAN PETANI MILENIAL DAN DIGITALISASI

- Penumbuhan dan pemberdayaan **2,5 juta** petani milenial (2020-2024)
- Pemberdayaan Startup milenial
- Peningkatan kapasitas milenial dalam digitalisasi
- Penguatan intervensi inovasi teknologi informasi (IoT, robot construction, dll)

# PROGRAM PETANI MILENIAL DI KEMENTAN

## TANTANGAN

1. Jumlah rumah tangga petani 10 tahun terakhir (2003-2013) berkurang sebanyak 5 juta.
2. Sebanyak 61 persen petani Indonesia berusia di atas 45 tahun.
3. Banyak generasi milenial yang menganggap profesi sebagai petani tidak keren (kumuh, miskin, komunitas yang terpinggirkan).
4. Menurunnya jumlah petani mengancam Indonesia untuk mewujudkan kedaulatan pangan di masa mendatang.

## POTENSI

1. Diperlukan generasi muda sebagai penerus pembangunan pertanian (Bonus Demografi)
2. Kemajuan teknologi (Pertanian 4.0) menuntut SDM yang siap bersaing dan profesional di sektor pertanian
3. **"Petani milenial"** diharapkan berinovasi dan memiliki gagasan kreatif sehingga bermanfaat bagi kelangsungan pertanian
4. ~~Ketersediaan lahan pertanian~~



Pendidikan Vokasi

Pelatihan Vokasi



PWMP

(Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian)

YESS

(Youth Entrepreneurship and Employment Support Services)



Kostratani

Duta Petani Milenial (DPM) dan Duta Petani Andalan (DPA)



SDM PERTANIAN YANG PROFESIONAL, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING





# PENUMBUHAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)

## SASARAN

Pelaku Utama atau Pelaku Usaha yang memiliki keunggulan dalam melakukan Usaha Tani, baik *on farm* (budidaya) maupun *off farm* (pasca panen dan pengolahan hasil)

Memiliki jiwa kesukarelaan/*berjiwa volunteer* (mau berbagi pengetahuan/ pengalaman dan keterampilan)

## PROSES PENUMBUHAN

- a. **Sosialisasi dan Penumbuhan** kesadaran tentang peran, manfaat dan keuntungan mendirikan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya
- b. **Studi banding** pada P4S yang relatif berhasil
- c. **Pelatihan manajemen dan kepemimpinan kelembagaan** Pelatihan Pertanian Swadaya
- d. **Fasilitasi** pendirian Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

## PENANGGUNG JAWAB DI MASING-MASING WILAYAH KERJA

Nasional  
(Menteri Pertanian)

Provinsi  
(Gubernur)

Kabupaten/Kota  
(Bupati/Wali Kota)

Kecamatan  
(Camat)

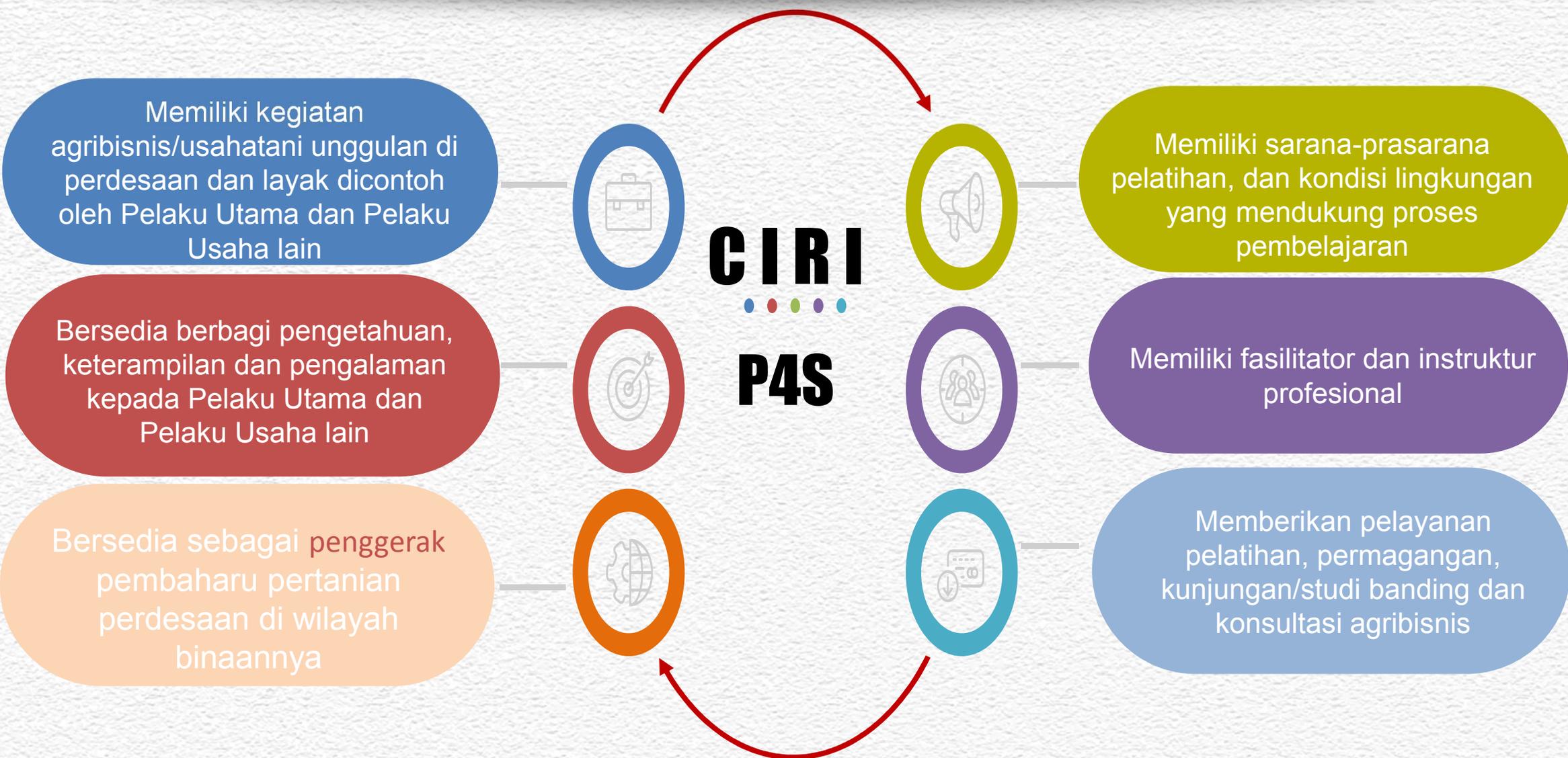


# PENGERTIAN, PRINSIP DAN CIRI P4S

## Pengertian:

kelembagaan pelatihan pertanian dan perdesaan didirikan, dimiliki dan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha secara swadaya, baik perorangan maupun kelompok





# DEFINISI P4S SEBAGAI PEMBAHARU PERDESAAN



## P4S SEBAGAI PEMBAHARU PERDESAAN

Kelembagaan pelatihan pertanian swadaya yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh petani untuk mempengaruhi, mengawal dan mendorong tercapainya perubahan sosial ekonomi baik secara internal maupun eksternal menuju tatanan kehidupan perdesaan yang lebih mandiri.



# PERAN P4S SEBAGAI PEMBAHARU PERDESAAN



1. Mendorong, menggerakkan dan meningkatkan swadaya gotong royong serta untuk menumbuhkan kreatifitas dan otoaktifitas masyarakat;
2. Mengembangkan model pembelajaran melalui percontohan usaha tani;
3. Meningkatkan SDM pertanian agar bisa berpikir dinamis dan kreatif yang dapat menumbuhkan prakarsa dan swadaya masyarakat;
4. Mengembangkan ekonomi rakyat di pedesaan lewat pengembangan usaha ekonomi produktif dalam rangka peningkatan produksi, pengolahan hasil dan pemasaran hasil produksi;
5. Berperan aktif dalam penyebarluasan informasi akses permodalan.
6. Peran aktif dalam menjalin kemitraan usaha dan jejaring kerja sama.
7. Pusat pembelajaran bagi petani oleh petani dan untuk petani.
8. Sebagai pusat konsultasi agribisnis.
9. Katalisator antara pemerintah dan petani/pelaku usaha.
10. Menjadi role model/contoh bagi petani dalam hal kelembagaan tani.



# PENGEMBANGAN PERAN P4S

Lembaga yang turut menumbuhkan, mengembangkan dan memperkuat **kader penggerak perdesaan** (kader tani dan penyuluh swadaya)

01

02

03

04

05

06

07

Lembaga penyelenggara pelatihan pertanian dan perdesaan bagi pelaku utama, pelaku usaha dan kader penggerak perdesaan

Lembaga yang turut andil dalam penyelenggaraan penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta **penggerak pembaharu pertanian perdesaan**

Sentra pengembangan dan diseminasi teknologi/ inovasi

Sentra konsultasi agribisnis

Sentra pengembangan jejaring kemitraan usaha tani, fasilitasi akses permodalan, serta informasi pasar dan jaminan resiko usaha

Sentra **gerakan pembangunan pertanian perdesaan**





# Terima Kasih

Mari Wujudkan Pertanian Indonesia

*Maju, Mandiri & Modern*

